

TATA IBADAH KAMIS PUTIH - GKJ AMBARRUKMA

17 APRIL 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Putih Polos)

1. Persiapan :

- Roti dan anggur perjamuan, piranti pembasuhan kaki dan satu lilin putih telah diletakkan di meja Altar. Stola putih polos.
- Instrumen musik mengalun seraya jemaat bersaat teduh.
- Imam memimpin doa di konsistori.

2. Panggilan Beribadah :

Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat sore, shaloom...!”

Selamat datang dalam peribadatan Kamis Putih di GKJ Ambarrukma. Marilah kita terlebih dahulu berbagi kebersamaan dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, belakang dan depan kita dengan berjabat-tangan, senyuman atau salam namaste. *(diberi waktu sejenak)*.

Kamis Putih merupakan pengenangan akan peristiwa agung dalam sejarah keselamatan umat manusia. Bersama kita merenungkan perjamuan terakhir Tuhan Yesus bersama murid-murid-Nya, saat Ia memberikan teladan kerendahan hati melalui pembasuhan kaki sebagai lambang kasih-Nya yang tak terbatas. Marilah kita membuka hati dan pikiran kita untuk menghayati makna mendalam dari pengorbanan dan pelayanan Kristus bagi kita. Setiap umat dipanggil untuk mempersiapkan diri agar semakin merendahkan diri seperti Kristus, melayani dan menghormati manusia yang dikasihi-Nya. Sebagai tanda ungkapan syukur kita oleh karena belas kasih Allah, akan kita nyatakan melalui ibadah yang akan segera kita laksanakan. Kita masuki ibadah saat ini dengan sebuah penghayatan tema: **“Berbahagialah Kamu Jika Kamu Melakukannya”** yang akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti.

Jemaat kami undang untuk berdiri dan mari kita bersama menaikkan pujian **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 125, bait 1 dan 2, “Kudengar Panggilan Tuhan”.....**

- (1) 'Ku dengar panggilan Tuhan,
'ku dengar panggilan Tuhan,
'ku dengar panggilan Tuhan:
"Pikul salib, ikutlah Aku!"

Refr:

Aku mau mengikut Dia, aku mau mengikut Dia,
aku mau mengikut Dia, ikut Dia, Yesus, Tuhanku.

- (2) 'Ku mau ikut walau sukar, 'ku mau ikut walau sukar,
'ku mau ikut walau sukar: 'kan 'ku ikut Dia s'lamanya.....Refr:

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah Kamis Putih ini, kita khususnya dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Yohanes 13 : 1 – 11

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan. Mari bersama kita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan, dengan bersama bersukacita menyanyikan pujian dari Nyanyian Rohani No. 9, bait 1 dan 3, “Hai Kaum Tuhan Hu”

- (1) Hai kaum Tuhan Hu, Allahmu benar
b'ri nyanyian mu berbunyi besar.
Yang mahamulia dan Sumber hayat,
muliakanlah Dia, segala tempat!

- (3) Ya Allah Esa, Penabur berkat,
terima sembah segala jemaat.
Kuasa dan hikmat, syukur bagi-Mu,
ya pokok selamat, kekal dan teguh.

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Pertelaan Sakramen Perjamuan.

7. Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, Tuhan telah mengundang kita untuk turut serta dalam Sakramen Perjamuan, maka kita harus merespon undangan itu dengan sukacita. Namun, mari kita menelisik kembali pada diri kita terlebih dulu, apakah kita sungguh-sungguh mengasihi Tuhan dan menunjukkan kasih itu kepada sesama? Mari kita renungkan bersama seraya melantunkan nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 401, bait 1 dan 3, “Makin Dekat Tuhan”**

(1) Makin dekat, Tuhan, kepadaMu;
walaupun saliblah mengangkatku,
inilah laguku: Dekat kepadaMu;
Makin dekat, Tuhan, kepadaMu.

(3) Buatlah tanggaMu tampak jelas,
dan para malakMu yang bergegas
mengimbuu diriku dekat kepadaMu;
makin dekat, Tuhan, kepadaMu.

8. Prosesi Pembasuhan Kaki

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, Tuhan telah mengampuni dosa kita, bersama kita akan memasuki prosesi pembasuhan kaki sebagai tanda bahwa dosa kita yang besar telah diampuni-Nya. Bagi Jemaat yang sudah ditunjuk dapat mempersiapkan diri. Bersama marilah kita naikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 353, bait 1, “Sungguh Lembut Tuhan Yesus Memanggil”**

(1) Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil, memanggil aku dan kau.
Lihatlah Dia prihatin menunggu, menunggu aku dan kau.

Refr:

"Hai mari datanglah, kau yang lelah, mari datanglah!"

Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil, "Kau yang sesat, marilah!"

Pendeta mengajak Majelis dan Jemaat untuk bersiap membasuh kaki Jemaat. Teknis pembasuhan: *Pendeta jongkok membasuh kaki jemaat, jemaat satu per satu menghampiri Pendeta untuk dibasuh kakinya.*

(diiringi nyanyian bersama Paduan Suara Gumregah : “Kala Yesus Basuh Kaki MuridNya”)

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yohanes 13 : 31b - 35

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, mari bersama kita nyatakan kesanggupan hati kita dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 424, bait 1 dan 3, “Yesus Menginginkan Daku”** ... *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) Yesus menginginkan daku bersinar bagiNya,
di mana pun 'ku berada, 'ku mengenangkanNya.

Refr:

Bersinar, bersinar; itulah kehendak Yesus;
bersinar, bersinar, aku bersinar terus.

(3) Ku mohon Yesus menolong menjaga hatiku,
agar bersih dan bersinar meniru Tuhanku.....Refr:

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Persembahan Pujian

Liturgos : “Jemaat terkasih, bersama kita akan mendengarkan kesaksian pujian dari **Paduan Suara Gumregah** dengan lagu berjudul: **“Doa Getsemani”** (*background pemutaran video Yesus di Taman Getsemani*)

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

Menyanyikan Lagu Tema Masa Prapaska

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Prapaska tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Tulusnya Cinta-Mu**”. Lagu ini hasil karya gubahan Komisi Musik GKJ Ambarrukma.

Tuhan, seringkali langkahku menyimpang.
Bahkan, lidahku tajam, hatiku angkuh
Godaan dunia buatku terjatuh.
Dan aku sering melupakan kasihMu.

Refr:

Namun, Engkau s'lalu lembut memanggilkku.
“Datanglah anakKu, Aku menunggumu!”
Kini 'ku hidup dalam anugerahMu.
Dan bersaksi tentang tulusnya cintaMu.

b) Bacaan : Yohanes 13 : 1-17, 31b-35 (yang dibacakan hanya ayat 12-17, karena yang lainnya sudah dibacakan pada bagian lain)

c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Hosiana.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hosi - ana Hosi - ana Hosi - a - na

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Berbahagialah Kamu Jika Kamu Melakukannya”

Tujuan : Jemaat diingatkan untuk senantiasa melakukan kehendak Tuhan sehingga kita akan merasakan bahagia.

e) Saat Teduh.

13. Persembahan Pujian oleh Paduan Suara Gumregah: “Remember Me”

14. Prosesi Sakramen Perjamuan

Liturgos : “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan, dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat No. 313, bait 1 dan 2, “Hai Berdandanlah Jiwaku”, dan kepada jemaat yang telah ditunjuk dipersilakan untuk maju ke meja perjamuan...**

(1) Hai berdandanlah, jiwaku, tampil dari g'lap dosamu,
masuk di terang ceria, bersemaraklah mulia.
Kini kau diundang Tuhan turut dalam perjamuan.
Maharaja alam raya ingin dikau bersamaNya.

(2) O betapa kurindukan kebajikanMu, ya Tuhan;
air mataku tercurah mendambakan roti sorga;
aku haus 'kan minuman dari Raja kehidupan.
Dalam makan-minum itu 'ku bersatu dengan Kristus.

a. Pendeta menuju meja Perjamuan, memotong-motong roti, kemudian mengajak jemaat untuk makan roti.

b. Pendeta menuangkan anggur, diiringi nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 35, bait 1, “Tercurah Darah Tuhanku”**

- (1) Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,
terhapus dosanya, terhapus dosanya
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.

c. Pendeta membacakan mazmur pujian dari **Mazmur 103.**

15. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, Tuhan telah mengorbankan diriNya bagi kita, maka sudah sepantasnya kita melakukan apa yang menjadi kehendakNya.

Dan marilah, bersama kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, satu kali melalui kantong, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 116 : 12 dan 17** yang demikian:

“Bagaimana akan kubalas kepada TUHAN segala kebajikan-Nya kepadaku?”

“Aku akan mempersembahkan korban syukur kepada-Mu, dan akan menyerukan nama TUHAN.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 133, bait 1 sampai 3, “Syukur PadaMu Ya Tuhan”**

- (1) Syukur padaMu, ya Allah, atas s’gala rahmatMu;
Syukur atas kecukupan dari kasihMu penuh.
Syukur atas pekerjaan, walau tubuhpun lemban;
Syukur atas kasih sayang dari sanak dan teman.
- (2) Syukur atas bunga mawar, harum, indah tak terp’ri.
Syukur atas awan hitam dan mentari berseri.
Syukur atas suka-duka yang ‘Kau b’ri tiap saat;
Dan FirmanMulah pelita agar kami tak sesat.
- (3) Syukur atas keluarga penuh kasih yang mesra;
Syukur atas perhimpunan yang memb’ri sejahtera.
Syukur atas kekuatan kala duka dan kesah;
Syukur atas pengharapan kini dan selamanya!

16. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

17. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

18. Pendeta : Pelayanan Berkat (dinyanyikan)

(Pelengkap Kidung Jemaat 180)

Kasih Tuhan mengiringimu, dan sayapNya melindungimu.

Tangan Tuhan pegang di dalam hidupmu; majulah dalam t'rang kasihNya.

19. Nyanyian Akhir Ibadah (Beserta Ucapan Terima Kasih)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Kiranya Tuhan, Sang Cinta menyertai kita sekalian. Ibadah Kamis Putih kita telah selesai, namun kasih setia Kristus bagi kita tidak akan pernah usai. Mari kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 241, bait 1 dan 3, “Tak Ku Tahu kan Hari Esok”**

- (1) Tak 'ku tahu 'kan hari esok, namun langkahku tegap
Bukan surya kuharapkan, kar'na surya 'kan lenyap.
O tiada 'ku gelisah, akan masa menjelang;
'ku berjalan serta Yesus. Maka hatiku tenang.
Refr: Banyak hal tak kufahami dalam masa menjelang.
Tapi t'rang bagiku ini: Tangan Tuhan yang pegang.
- (3) Tak 'ku tahu 'kan hari esok, mungkin langit 'kan gelap.
Tapi Dia yang berkasihan, melindungi 'ku tetap.
Meski susah perjalanan, g'lombang dunia menderu,
dipimpinNya 'ku bertahan sampai akhir langkahku.....Refr:

Imam mematikan lilin putih ibadah.

20. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat menghayati Pekan Suci Paskah, Tuhan Yesus memberkati.”